

Pengabdian Masyarakat Kerjasama Poltekkes Kemenkes Aceh - Management And Science University (MSU) Malaysia

Nova Sumaini Prihati*¹, Aida Fitriani², Yenni Fitri Wahyuni³, Hafsa Us⁴, Merduati⁵

^{1,2}. Poltekkes Kemenkes Aceh

³⁻⁵Program Studi Kebidanan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh

*e-mail: Novakia2015@gmail.com¹, aida.fitriani@poltekkesaceh.ac.id², yeyenogem12@gmail.com³,
marduati.39@gmail.com⁴

Abstract

The flood disaster in North Aceh Regency had a significant impact on the health sector, especially for vulnerable groups such as pregnant women, postpartum women, infants, toddlers, and the elderly. The impact of an unhygienic environment and limited access to services increased the risk of infectious diseases and psychosocial trauma. This International Community Service (PKM) activity aims to provide free health services, improve post-disaster health education, and provide psychosocial support to affected children. The implementation method includes general health checks, interactive counseling, and simple play therapy (coloring, games, and storytelling). The activity was carried out on February 1, 2026 in Lubuk Pusaka Village, Langkahan District, North Aceh Regency, involving a collaboration between the Aceh Ministry of Health Polytechnic of Health and Management and Science University (MSU) Malaysia. The results of the activity showed an increase in community understanding of post-flood hygiene, monitoring of residents' physical health conditions, and reduced anxiety in children through a healing program. This global collaboration has succeeded in strengthening a community-based health system that is responsive to disaster emergencies.

Keywords: Health Services, Post-Flood, Psychosocial Support, International Collaboration.

Abstrak

Bencana banjir di Kabupaten Aceh Utara berdampak signifikan terhadap sektor kesehatan, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil, nifas, bayi, balita, dan lanjut usia. Dampak lingkungan yang tidak higienis serta keterbatasan akses pelayanan meningkatkan risiko penyakit infeksi dan trauma psikososial. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional ini bertujuan memberikan pelayanan kesehatan gratis, meningkatkan edukasi kesehatan pasca bencana, serta memberikan dukungan psikososial kepada anak-anak terdampak. Metode pelaksanaannya meliputi pemeriksaan kesehatan umum, penyuluhan interaktif, serta terapi bermain sederhana (mewarnai, permainan, dan bercerita). Kegiatan dilaksanakan pada 01 Februari 2026 di Desa Lubuk Pusaka, Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara, dengan melibatkan kolaborasi antara Poltekkes Kemenkes Aceh dan Management and Science University (MSU) Malaysia. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai kebersihan pasca banjir, terpantaunya kondisi kesehatan fisik warga, serta berkurangnya kecemasan pada anak-anak melalui program penyembuhan. Kolaborasi global ini berhasil memperkuat sistem kesehatan berbasis komunitas yang responsif terhadap situasi darurat bencana.

Kata kunci: Pelayanan Kesehatan, Pasca Banjir, Dukungan Psikososial, Kolaborasi Internasional.

1. PENDAHULUAN

Bencana banjir yang melanda wilayah Kabupaten Aceh Utara menimbulkan dampak multidimensi terhadap kehidupan masyarakat, dengan konsekuensi paling berat yang dirasakan pada aspek kesehatan. Kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, anak-anak, hingga lansia merupakan populasi yang paling berisiko mengalami penurunan derajat kesehatan dalam situasi pasca bencana. Masalah utama

yang sering muncul dipicu oleh kondisi lingkungan yang tidak higienis, kerusakan atau gangguan sanitasi total, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan dasar, serta tekanan psikologis akibat kehilangan harta benda. Kondisi ini memicu peningkatan risiko penularan penyakit infeksi, gangguan kesehatan reproduksi, permasalahan gizi, hingga trauma psikososial pada anak-anak (Sajid & Bevis, 2021; Lafortune et al., 2021).

Oleh karena itu, fase pemulihan pascabencana memerlukan intervensi kesehatan yang komprehensif. Pendekatan tidak boleh hanya bertumpu pada pelayanan kuratif (pengobatan), melainkan harus mengintegrasikan aspek promotif dan preventif berbasis komunitas. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan kapasitas local (Sofyana et al., 2024).

Guna memperluas dampak dan memperkaya perspektif penanganan kesehatan pascabencana, dilaksanakanlah program kemitraan strategis global. Kegiatan PKM Internasional ini merupakan kolaborasi antara Poltekkes Kemenkes Aceh dan Management and Science University (MSU) Malaysia. Sinergi ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan, pelayanan, dan pengabdian dalam kerangka *kolaborasi kesehatan global* guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Tujuan 3 (*Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik*). Melalui pertukaran praktik terbaik (*best practice*), kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi langsung di Desa Lubuk Pusaka, Kecamatan Langkahan, sekaligus menjadi model penguatan sistem kesehatan masyarakat yang responsif terhadap situasi krisis bencana (Sofyana et al., 2024).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelayanan langsung dan pendekatan edukatif yang adaptif.

- a) Waktu dan Lokasi: Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 01 Februari 2026, bertempat di Desa Lubuk Pusaka, Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara.
- b) Sasaran: Seluruh komponen masyarakat Desa Lubuk Pusaka yang terdampak banjir yang meliputi ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, anak-anak, dan lansia.
- c) Tim Pelaksana: Kolaborasi lintas negara yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Aceh Utara (Poltekkes Kemenkes Aceh) bersama dengan tim dari MSU Malaysia (*Staff, Medical Officer/Clinical Operations Manager, Emergency Physician* , dan mahasiswa). Rangkaian program dibagi ke dalam tiga bentuk intervensi utama:
 - 1) Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan: Pemeriksaan fisik dan kesehatan umum gratis oleh tim medis kolaboratif.

- 2) Edukasi/ Penyuluhan Kesehatan: Penyampaian materi mengenai pencegahan penyakit pasca banjir dan pemeliharaan kebersihan lingkungan menggunakan metode ceramah interaktif serta diskusi dua arah.
- 3) Dukungan Psikososial (*Trauma Healing*): Pendampingan emosional bagi anak-anak melalui metode *terapi bermain* sederhana seperti mewarnai bersama, *permainan* kelompok, dan sesi bercerita edukatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional yang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2026 di Desa Lubuk Pusaka, Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara secara umum berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan maupun sesi penyuluhan. Adapun hasil yang dicapai antara lain:

1. Masyarakat memperoleh pelayanan pemeriksaan kesehatan secara langsung sehingga kondisi kesehatan pasca banjir dapat terpantau.
2. Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan pribadi untuk mencegah penyakit pasca bencana.
3. Anak-anak mendapatkan pendampingan serta kegiatan healing yang membantu mengurangi kecemasan dan ketegangan akibat pengalaman bencana.
4. Terlaksananya implementasi kerja sama internasional antara Poltekkes Kemenkes Aceh dan Management and Science University (MSU) dalam bentuk kegiatan nyata yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelayanan kesehatan terpadu yang disertai edukasi dan dukungan psikososial sangat efektif dalam membantu proses pemulihan masyarakat pasca bencana. Kolaborasi internasional dalam kegiatan ini juga memperkaya perspektif dan pendekatan pelayanan kesehatan berbasis komunitas.



Gambar 1. Dokumentasi Tim Pelaksanaan Bakti Sosial Edukasi dan Pelayanan Kesehatan Pasca Banjir di Lubuk Pusaka



Gambar 2. Dokumentasi Pemeriksaan Warga oleh Tim Medis dalam Kegiatan Bakti Sosial

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM Internasional ini sukses mengimplementasikan pelayanan kesehatan terpadu pascabencana di Desa Lubuk Pusaka. Intervensi yang menggabungkan pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi kebersihan, dan program *trauma healing* terbukti efektif membantu proses pemulihan multidimensi masyarakat. Kerja sama internasional antara Poltekkes Kemenkes Aceh dan MSU Malaysia tidak sekedar menjadi formalitas akademik, namun berwujud menjadi aksi nyata dalam memperkuat sistem kesehatan berbasis komunitas yang adaptif terhadap situasi krisis. Program serupa direkomendasikan untuk dijalankan secara berkala dengan pendekatan berkelanjutan guna membangun ketangguhan komunitas lokal terhadap bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Poltekkes Kemenkes Aceh dan Management and Science University (MSU) Malaysia atas dukungan kemitraannya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa

Lubuk Pusaka, tenaga kesehatan setempat, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lafortune, S., Laplante, D. P., Elgbeili, G., Li, X., Lebel, S., Dagenais, C., & King, S. (2021). *Effect of natural disaster-related prenatal maternal stress on child development and health: A meta-analytic review*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16), 8332. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168332>
- Sajid, O., & Bevis, L. E. M. (2021). *Flooding and child health: Evidence from Pakistan*. *World Development*, 146, 105477. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105477>
- Sofyana, H., Ibrahim, K., Afriandi, I., et al. (2024). *The implementation of disaster preparedness training integration model based on Public Health Nursing (ILATGANA-PHN) to increase community capacity in natural disaster-prone areas*. *BMC Nursing*, 23, 105. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01755-w>